BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini, didapat lebih banyak ibu dengan anak tunagrahita di SLB "X" kota Bandung memiliki *resiliency* tinggi daripada yang memiliki *resiliency* rendah. Sebagian besar ibu dengan anak tunagrahita yang memiliki derajat *resiliency* tinggi, memiliki derajat yang tinggi juga pada seluruh aspek-aspek *resiliency*.
2. Sebagian besar ibu dengan anak tunagrahita yang memiliki derajat *resiliency* rendah juga memiliki derajat yang rendah pada seluruh aspeknya (*social competence, problem solving, autonomy,* dan *sense of purpose and bright future*).
3. Pada *family environmental protective factors* dengan aspek *caring relationship* dan *opportunities* yang tinggi didapat pula *resiliency* yang tinggi, namun antara aspek *high expectation* dengan *resiliency* derajatnya tidak sejalan sehingga *family environmental protective factors* kurang memiliki kecenderungan keterkaitan pada *resiliency* ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLB "X" Bandung.
4. Dalam penelitian ini, pada *community environmental protective factors* ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLB "X" Bandung dengan derajat tinggi, juga memiliki *resiliency* yang tinggi sehingga *community environmental protective factors* memiliki kecenderungan keterkaitan dengan *resiliency* ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLB "X" Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas serta dengan menyadari adanya beberapa keterbatasan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti merasa perlu untuk mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Saran Teoritis:
   - Bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai *resiliency* pada ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLB "X" Bandung disarankan untuk meneliti kontribusi atau pengaruh *environmental protective factors* terhadap *resiliency* ibu.
   - Bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai *resiliency* pada ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLB "X" Bandung disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan norma mutlak dalam menentukan derajat *resiliency* pada ibu.

2. Saran Praktis:
   - Kepada pihak SLB "X" kota Bandung agar terus memberikan dukungan seperti mengadakan kegiatan luar sekolah (misalnya karyawisata) yang mengikutsertakan ibu yang memiliki anak tunagrahita agar dapat meningkatkan *resiliency* ibu.
   - Kepada pihak SLB "X" Bandung agar bekerjasama dengan para ibu yang memiliki anak tunagrahita untuk mengadakan suatu program pelatihan guna meningkatkan *resiliency* pada ibu.
   - Kepada para ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLB "X" Bandung, diharapkan dapat bertahan dan menerima keadaan anak sehingga ibu dapat memiliki kemampuan untuk meyakinkan diri terhadap masa depan ibu dan anak dengan memperhatikan penyesuaian atau kehidupan sosial, kesehatan, pemahaman, serta berusaha mencari

informasi dan mengatasi hambatan dalam membesarkan anak tunagrahitanya sehingga ibu dapat meningkatkan *resiliency*-nya.

- Kepada pihak keluarga dari ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLB "X" kota Bandung untuk memberikan dukungan serta kepercayaan kepada ibu agar tetap mampu bertahan dalam merawat anak tunagrahitanya.